



---

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KREDIT MODAL  
KERJA (Studi Empiris Pada Koperasi Berkat Cabang Pannampu)**

Oleh:

**Hasni**

Email: [Hasniii1998@gmail.com](mailto:Hasniii1998@gmail.com)

Pembimbing I:

**Palipada Palisuri**

Email: [palipadapalisuri999@gmail.com](mailto:palipadapalisuri999@gmail.com)

Pembimbing II:

**Seri Suriani**

Email: [serisuriani06@gmail.com](mailto:serisuriani06@gmail.com)

**Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen  
Universitas Bosowa Makassar**

***ABSTRACT***

*HASNI. 2020. Thesis. The Influence Of Interest Rate Level On Working Capital Credit (Empirical Study at Berkat Cooperative) in South Sulawesi which was supervised by Drs. Palipada Palisuri, S.E., M.Si. and Dr. Seri Suriani, S.E., M.Si.*

*The Effect of Interest Rates on Demand for Working Capital Credit at Pannampu Branch Cooperative. This study aims to determine the effect of credit interest rates on demand for working capital credit at the Pannampu branch of the Blessing Cooperative. The research variable is the interest rate for credit and working capital credit. The population in this study is data on financial reports, especially reports on credit interest rates and notes on working capital credit reports for Koperasi Berkat Cabang Pannampu, the sample is financial report data, especially reports on credit interest rates and notes on working capital credit reports for the period 2017-2019. Data collection techniques used documentation and interview techniques.*

-----  
**Keywords:** *Interest Rate, Working Capital Credit*

## PENDAHULUAN

Badan keuangan memiliki fungsi menjadi distributor kredit untuk masyarakat. Selain bank, badan keuangan yang serta mempunyai tugas pada pemberian akomodasi kredit yaitu koperasi. Koperasi yakni bentuk lembaga bisnis yang mempunyai status seperti lembaga hukum sesudah akta pendiriannya disahkan bagi pemerintah.

Selain sebagai badan keuangan yang bermaksud buat membagikan kredit dan bantuan keuangan lainnya, fungsi koperasi benar-benar bernilai dalam memajukan dan melebarkan kemampuan ekonomi rakyat serta berarti melahirkan kehidupan ekonomi yang adil, kekeluargaan dan transparan.

Begitu juga dengan koperasi pada umumnya melakukan kredit. Kredit dalam sebuah koperasi adalah aktiva koperasi dalam pemberian terhadap rakyat sebagai kredit yang diberikan kepada masyarakat salah satu kredit yang diberikan yaitu kredit modal usaha

Dari uraian diatas Koperasi Berkat adalah koperasi yang menyediakan perkreditan yang salah satunya yaitu kredit modal kerja yang diberikan kepada perorangan untuk menyediakan modal dalam sebuah usaha hingga penulis tertarik dalam melangsungkan penelitian beserta judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja di Koperasi Berkat Cabang Pannampu”**.

### **Suku Bunga**

Suku Bunga adalah suatu timbal balik yang didistribusikan oleh bank (yang berlandaskan oleh asas konvensional) terhadap nasabah yang menabung uangnya di bank .

### **Kredit Modal Kerja**

Kredit modal kerja merupakan apabila kredit yang diinginkan dalam membiayai keperluan modal kerja dalam sebuah usaha, yang dipergunakan dalam membiayai perputaran dalam usahanya.

### **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Modal Kerja**

Apabila tingkat suku bunga besar dapat mempengaruhi kredit modal kerja, jika mana suku bunga melonjak menurun maka peminjam akan mengambil

kredit modal kerja dengan nominal yang lebih besar, sedemikian itu sebaliknya apabila suku bunga melonjak meningkat maka peminjam hanya akan mengambil uang dengan nominal yang lebih kecil atau demi melonjak naiknya suku bunga maka peminjam tidak akan mengambil pinjaman. Anggapan itu tertuju pada teori hukum permintaan yang dalam hakikatnya yaitu hipotesis yang mengatakan bahwa “hubungan terhadap barang yang diinginkan dengan nilai barang tersebut dimana hubungan tersebut berbanding terbalik yaitu apabila nilai barang tersebut naik, maka nilai barang yang diinginkan akan turun dan kebalikannya apabila nilai barang mulai menurun maka nilai barang yang diinginkan akan semakin meningkat”.

#### METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini, peneliti memakai metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif memakai angka dan data yang ada dalam perusahaan. Dengan 3 rumus:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana.

Regresi linear sederhana suatu ikatan fungsional atau kausal dengan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek pada variabel dependen yang diperkirakan

a = Nilai Y bila X = 0 (Nilai konstan)

b = Bilangan arah atau koefisien regresi, yang merujuk pada bilangan peningkatan dan penurunan pada variabel dependen yang dilandaskan pada suatu variabel yang independen. Apabila b (+) maka naik, dan apabila (-) maka mengalami penurunan

X = Subjek terhadap variabel independen yang memiliki nominal tertentu

b. Analisis korelasi

Analisis korelasi yaitu analisis yang memerlukan uji koefisien korelasi yang dimaksud adalah memahami derajat ikatan antara variabel x (tingkat suku bunga) dan variabel y (permintaan kredit modal kerja).

Untuk mengetahui koefisien korelasi terhadap variabel x dengan variabel y dengan memanfaatkan rumus korelasi product moment antara lain :

Keterangan:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r = Koefisien relasi

$\sum X$  = Variabel X (Tingkat Suku Bunga)

$\sum Y$  = Variabel Y (Permintaan Kredit Modal Kerja)

n = Banyaknya responden

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu cara mengetahui pengaruh secara parsial dalam variabel bebas pada variabel terikat seperti membandingkan suatu t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil dari perhitungan ini selanjutnya dibandingkan sama t tabel yang didapat dengan cara taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji t secara parsial antara lain:

Dimana:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis kredit modal kerja yang ddiberikan pada Koperasi Berkat**

**Tabel 1**

**Total Jumlah KMK Koperasi Berkat Tahun 2017-2019**

2017			2018		2019	
Bulan	Bunga	Kredit modal Kerja	Bunga	Kredit modal Kerja	Bunga	Kredit modal Kerja
Januari	2.25	763,000,000	2.75	456,000,000	2.55	560,000,000
Februari	2.25	539,000,000	2.80	499,000,000	2.80	489,500,000
Maret	2.25	464,000,000	2.85	693,000,000	2.30	548,000,000
April	2.75	156,500,000	3.12	584,000,000	2.45	680,000,000
Mei	2.75	678,000,000	2.65	612,500,000	2.55	525,000,000
Juni	2.75	313,000,000	2.70	442,000,000	2.95	507,000,000
Juli	2.55	486,000,000	2.85	341,000,000	2.55	616,000,000
Agustus	2.55	595,000,000	2.90	646,000,000	2.65	500,000,000
September	2.55	525,000,000	2.95	700,000,000	2.50	404,000,000
Oktober	2.65	625,000,000	2.75	511,500,000	2.40	482,000,000
November	2.65	718,500,000	2.50	633,000,000	2.95	344,000,000
Desember	2.65	418,000,000	2.45	512,000,000	2.90	510,000,000
<b>Total</b>		6,281,000,000	<b>Total</b>	6,630,000,000	<b>Total</b>	6,165,500,000

*Sumber : Koperasi Berkat tahun 2020.*

Berdasarkan Tabel di atas Jumlah KMK juga cenderung bervariasi mengikuti perubahan suku bunga perbulan. Juga Total KMK 2017 adalah 6,281,000,000 dan mengalami kenaikan pada 2018 senilai 6,630,000,000 kemudian pada 2019 mengalami penurunan senilai 6,165,500,000.

**Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (KMK) pada Koperasi Berkat.**

**Tabel 2**

**Tingkat Suku Bunga Kredit (X) dan Permintaan Kredit Modal Kerja (Y) pada Koperasi Berkat Tahun 2017-2019**

2017			2018		2019	
Bulan	Bunga	Kredit modal Kerja	Bunga	Kredit modal Kerja	Bunga	Kredit modal Kerja
Januari	2.25	763,000,000	2.75	456,000,000	2.55	560,000,000
Februari	2.25	539,000,000	2.80	499,000,000	2.80	489,500,000
Maret	2.25	464,000,000	2.85	693,000,000	2.30	548,000,000
April	2.75	156,500,000	3.12	584,000,000	2.45	680,000,000
Mei	2.75	678,000,000	2.65	612,500,000	2.55	525,000,000
Juni	2.75	313,000,000	2.70	442,000,000	2.95	507,000,000
Juli	2.55	486,000,000	2.85	341,000,000	2.55	616,000,000
Agustus	2.55	595,000,000	2.90	646,000,000	2.65	500,000,000
September	2.55	525,000,000	2.95	700,000,000	2.50	404,000,000
Oktober	2.65	625,000,000	2.75	511,500,000	2.40	482,000,000
November	2.65	718,500,000	2.50	633,000,000	2.95	344,000,000
Desember	2.65	418,000,000	2.45	512,000,000	2.90	510,000,000
<b>Total</b>		6,281,000,000	<b>Total</b>	6,630,000,000	<b>Total</b>	6,165,500,000

*Sumber : Koperasi Berkat tahun 2020.*

Pada tabel 2 Peningkatan/Penurunan diakibatkan oleh berkurangnya kredit pinjaman peminjam hingga koperasi melaksanakan regulasi dalam meningkatkan agar dapat menurunkan kembali peningkatan suku bunga. Beberapa hal yang diakibatkan oleh peningkatan total debitur dengan jumlah permintaan kredit modal kerja yang lebih tinggi. Meskipun, separuh banyaknya dari debitur tidak ingin memberikan tempo waktu perpanjangan peminjaman sebuah kredit sehingga para debitur baru menjalankan permintaan sebuah kredit dalam jumlah pengambilan yang besar pada kredit.

## Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 3**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	750046913.559	262956319.922		2.852	.007
x	-83055846.658	98887248.779	-.143	-.840	.407

a. Dependent Variable: y

Dalam tabel coefficients diatas dihasilkan nominal a sejumlah 750,046,913 dan nominal b sejumlah – 83,055,846. Jika persamaan regresi linear sederhana dimasukkan, maka diperoleh antara lain:

$$Y = 750,046,913 - 83,055,846 X$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

$\alpha = 750,046,913$  artinya jika tingkat suku bunga naik 1% hingga Kredit Modal kerja bertambah sebesar 750,046,913.

$\beta = -83,055,846$  artinya apabila tingkat suku bunga kredit terjadi penurunan 1% hingga jumlah kredit modal kerja di koperasi berkat mengalami penurunan sebesar – 83,055,846.

**Tabel 4**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 <sup>a</sup>	.020	-.008	126768241.921

a. Predictors: (Constant), x

Analisis berikutnya adalah koefisien korelasi analisis dalam mendapatkan berapa jumlah besaran korelasi atau saluran (X) tingkat suku bunga pada (Y) permintaan kredit modal kerja pada pada tabel 4 hasil analisis, pada R korelasi R sejumlah 0,142 yang artian bahwa besarnya nilai korelasi dalam tingkat suku bunga dengan kredit modal kerja terhadap Koperasi Berkat jumlahnya terlalu

kecil, dan besarnya suatu pengaruh variabel X pada Y jumlah  $r$  Square ( $r^2$ ), diperoleh perkiraan berlandaskan data terhadap jumlah koefisien korelasi membuktikan bahwa pengaruh terhadap besarnya variabel yang terikat yaitu sejumlah 0,020 atau sejumlah 0,02% bermakna terhadap tingkat suku bunga pada anjuran kredit modal kerja tidak terlalu terpengaruhi senilai 0,02 % lebihnya adalah sejumlah 99,98 % yang terpengaruhi sebuah variabel yang lain yang tak ada dalam skripsi ini.

Berlandaskan hasil dari penganalisan data yang ada diatas membuktikan jika tingkat suku bunga tidak terlalu berpengaruh senilai 0.02% diperoleh dari pengolahan data dan memperoleh R Square atau koefisien determinasinya sejumlah 0,020. Ataupun itu Koperasi Berkat menaikkan sebuah tingkat suku bunga atau menurunkan sebuah tingkat suku bunga tetapi kenaikannya serta penurunan berpengaruh kecil sekali maka peminjam yang mengambil kredit juga tak terpengaruh dengan kenaikan serta penurunan yang cuma berjumlah 1 ataupun 2%. Ini bersignifikan jika tingkat suku bunga diperoleh tak terlalu terpengaruh banyak dalam peminjam yang mau melakukan kredit modal kerja. Selain itu lebihnya sejumlah 99,98% terpengaruhi oleh beberapa faktor yang berbeda yaitu anggapan masyarakat terhadap permintaan kredit modal kerja, jumlah cabang atau pelayanan koperasi, dan kondisi perekonomian saat ini.

### Uji T

Berfungsi sebagai pengukuran besarnya suatu pengaruh variabel pada tingkat suku bunga pada permintaan sebuah kredit modal kerja. Terdapat pengujian pada hipotesis yang ingin diberikan yaitu apabila  $t$  hitung bertambah besar dari  $t$ -tabel sehingga diartikan apabila (X) tingkat suku bunga berakibat signifikan penting pada (Y) kredit modal kerja. kebalikannya, apabila  $t$  hitung lebih rendah dari  $t$ -tabel maka dapat diartikan jika (X) tingkat suku bunga tidak berpengaruh yang signifikan pada (Y) permintaan kredit modal kerja . Sehingga berakibat variabel (X) pada (Y) dengan penjelasan berlandaskan penghitungan Uji-t yang tersaji dengan bentuk tabel antara lain:



**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	750046913.559	262956319.922		2.852	.007
	x	-83055846.658	98887248.779	-.143	-.840	.407

a. Dependent Variable: y

Selanjutnya untuk melihat ada dampak tingkat suku bunga pada permintaan kredit modal kerja yang didapatkan dalam uji-t. Dalam tabel 5.7 data membuktikan dalam tabel uji-t yang diatas, tabel data memberitahukan jika:

T hitung = - 0,840. Tabel T dengan  $df = n - k$  ( $df = 36 - 2$ ) = 34, beserta kesalahan derajat sejumlah 0,05 atau 0,5% maka didapatkan jumlah T tabel = 2,0322. Dan ini memberitahukan dalam Hitung  $T \leq$  Tabel T, Sehingga  $H_0$  yang diterima dan  $H_1$  yang ditolak, dan berarti (X) tingkat suku bunga berpengaruh tak terlalu berakibat pada (Y) permintaan Kredit Modal Kerja serta hipotesis yang diberikan adalah (X) tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) Permintaan Kredit Modal Kerja terhadap Koperasi Berkat di Makassar di tolak.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pemberian suatu kredit modal kerja terpengaruh signifikan pada tingkat suku bunga kredit. Dalam memanfaatkan dasar pemberian dari kredit betul sehingga mendapatkan perolehan yang lumayan pula terhadap Koperasi Berkat. Manfaat yang dimau dapat berhasil serta menciptakan visi dan misi Koperasi Berkat terlaksana dengan semestinya. Pemberian kredit modal kerja yaitu pendapatan utama bagi Koperasi Berkat dengan kemampuan yang cukup relevan serta balasan kredit itu mudah terhadap peminjam. Pemberian suatu kredit mesti waspada, pemberian suatu kredit terhadap peminjam didapatkan berlandaskan pengenalan terhadap pemberian suatu kredit, serta penganalisaan kelayakan dalam pemberian suatu kredit terhadap peminjam yang hakikatnya yaitu menganalisis keahlian peminjam saat mengembangkan sebuah usaha dengan



membayar utang kreditnya. Ini juga bisa diterapkan dengan dasar umum dalam pemberian sebuah kredit, menganalisis suatu arsip d atau catatan dari peminjam, mencari anjuran asal muasal lainnya, contohnya catatan hitam tunggakan kreditan, golongan bisnis sama, mitra bisnis peminjam. Bentuk berlaku dalam elemen perkreditan hampir semua mengalami ketidakstabilan, dapat dilihat dari jumlah kredit diinginkan pada peminjam yang naik turun tiap tahunnya. Hal tersebut menyebabkan separuh peminjam membayar kreditnya, mendapatkan perpanjangan kreditan, serta separuhnya ingin mendapatkan anjuran kreditan baru.

Berlandaskan dari skripsi ini mendapatkan pengaruh yang tak terlalu berakibat terhadap tingkat suku bunga dan permintaan kredit suatu modal kerja. Sehingga besarnya jumlah tingkat suku bunga tak terlali berpengaruh dalam mendapatkan berapa besarnya suatu kreditan yang diinginkan terhadap Koperasi Berkat cabang pannampu. Hal tersebut tidak telalu berpengaruh pada pendapatan, besarnya nilai permintaan suatu kredit modal kerja tidak tidak terlalu terpengaruhi pada suku bunga,jika suatu suku bunga naik sehingga total peminjam yang melakukan kredit sebuah modal kerja lebih sedikit, begitu juga kebalikannya.



## **KESIMPULAN**

Tingkat suku bunga memiliki pengaruh pada permintaan suatu kredit sebuah modal kerja, dan memiliki andil cukup lumayan besar serta tak terlalu menginginkan pengaruh amat signifikan. Hal itu diakibatkan karena adanya aspek lain terhadap Koperasi Berkat yang tidak terlalu dipermasalahkan pada tingkat suatu suku bunga atau pinjaman kreditan semasih dapat menjalin ikatan baik dengan peminjam dan permintaan suatu kreditan cepat diberikan pada bagian koperasi. Serta semasih tingkat suatu suku bunga tidak terjadi kenaikan/penurunan terlalu cepat adalah saat waktu kenaikan atau penurunan 1 hingga 2% , peminjam pasti dapat selalu mengambil suatu kreditan untuk keperluan dalam mengembangkan usahanya. Berlandaskan pengaruh suatu tingkat sukubunga pada permintaann kredit suatu modal kerja terhadap Koperasi Berkat, maka diperoleh kesimpulan hasil dari analisis regresi sederhana mendeskripsikan apabila kenaikan suatu tingkat sukubunga sejumlah 1% dapat menambah permintaan dari sebuah kredit.



---

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Mardianti, 2015. **Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Konvensional pada Jumlah Deposito Mudharabah**. Jurnal Ilmu dan riset akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia: Surabaya.
- Cecep Taufiqurrochman, 2013. **Seluk Beluk Tentang Konsep Bunga Kredit Bank**. Jurnal Kebangsaan, STIE Ekuitas: Bandung.
- Etty Mulyati, 2016. **Kredit Perbankan dan Aspek hukum dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia**. Bandung
- Hasniar, 2016. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja ( Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jeneponto Periode 2010-2014)**. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar: Makassar
- Hery, 2019. **Manajemen Perbankan**. Jakarta
- Himaniar Triasdini, 2010. **Pengaruh CAR, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009)**. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indria Widyastuti, 2020. **Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Rentabilitas Pada Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) Studi Kasus UMKM di Kota Cimahi**. Jurnal Akrab Juara. Universitas Bina Sarana Informatika: Jakarta
- Ismail, 2018. **Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi**. Surabaya..
- Kasmir, 2014. **Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya Edisi Revisi 2014**. Jakarta
- Kuras purba, 2019. **Manajemen Perbankan**. Bandung
- Noli Amelia, Hasdi Aimon, Efrizal Syofyan, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sumatera Barat. Jurnal. Umiversitas Negeri Padang: Sumatera Barat.
- Reni Wulandari, 2019. **Pelaksanaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak**. Skripsi. STIE Perbanas: Surabaya.